LAB. PEMROGRAMAN WEB LAPORAN HASIL PRAKTIKUM

HASIL PRAKTIKUM

Praktikum 1

NAMA : Novi Widia Damayanti

NPM : 202310017

GITHUB: https://github.com/noviwdd/Pemrograman-Web-202310017.git

```
Latihan-1.html
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
    <meta charset="UTF-8">
   <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
    <title>Artikel</title>
</head>
<body>
    <h1>Penundaan Pemilu 2024 dengan big data Luhut: Walau tidak diatur
dalam UU, bisakah big data jadi alasan menunda pemilu?</h1>
    <h4>Klaim tentang 'big data' berupa percakapan 110 juta warganet yang
mendukung penundaan Pemilu 2024 diragukan banyak pakar ilmu data, namun
seandainya klaim itu benar pun, 'big data' tetap tidak bisa dijadikan
alasan, menurut pakar hukum tata negara Bivitri Susanti</hd>
    Bivitri mengatakan demokrasi tidak berarti suara mayoritas, harus
dituruti secara absolut. Negara juga harus mematuhi prinsip-prinsip
konstitusionalisme, yaitu pembatasan kekuasaan dan hak asasi manusia.
    "Klaim soal <i>big data</i> itu tidak bisa dijadikan alasan - karena
banyak yang mau kemudian harus kita turuti ... Bukan begitu cara
menjalankan negara." kata pengajar di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia
Jentera itu
   <h2>Klaim 'big data' diragukan</h2>
   Hingga hari ini, 'big data' yang disebut menunujukkan 110 juta
warqanet mendukung oenundaan pemilu itu belum diungkap ke publik. Ketika
ditanyai wartawan pada Selasa (15/03), Menko Luhut mengatakan data itu
"pasti ada" namun tidak akan dibuka
    "Ya jangalah, "kata Luhut menjawab pertanyaan wartawan
    Perihal penundaan pemilu, Luhut mengatakan. "Kenapa mesti kita
buru-buru. Kami capai juga dengar istilah kadrun lawan kadrun ... Kita mau
damai, itu saja sebenernya.
    Analis media sosial Ismail Fahmi, dari Drone Emprit, mengatakan
"tidak mungkin" ada 110 juta orang yang bicara tentang penundaan pemilu
karena topik tersebut justru baru ramai setelah klaim Cak Imin dan Luhut
menjadi viral. <br/>
Beberapa survei mendapati bahwa mayoritas masyarakat
```

```
mendukung pemilu tetap diadakan pada 14 Februari 2024, misalnya survei
\langle \mathbf{i} \rangle \langle \mathbf{b} \rangleLitbang Kompas\langle \mathbf{b} \rangle \langle /\mathbf{i} \rangle dan \langle \mathbf{i} \rangle \langle \mathbf{b} \rangleCharta Politika\langle /\mathbf{b} \rangle \langle /\mathbf{i} \rangle . \langle /\mathbf{p} \rangle
       <hr>>
       Artikel ini diambil dari <a
href="https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-60779921">BBC NEWS</a>
</body>
</html>
```

Penundaan Pemilu 2024 dengan big data Luhut: Walau tidak diatur dalam UU, bisakah big data jadi alasan menunda pemilu?

Klaim tentang 'big data' berupa percakapan 110 juta warganet yang mendukung penundaan Pemilu 2024 diragukan banyak pakar ilmu data, namun seandainya klaim itu benar pun, 'big data' tetap tidak bisa dijadikan alasan, menurut pakar hukum tata negara Bivitri Susanti

Bivitri mengatakan demokrasi tidak berarti suara mayoritas, harus dituruti secara absolut. Negara juga harus mematuhi prinsip-prinsip konstitusionalisme, yaitu pembatasan kekuasaan dan hak asasi

"Klaim soal big data itu tidak bisa dijadikan alasan - karena banyak yang mau kemudian harus kita turuti ... Bukan begitu cara menjalankan negara." kata pengajar di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia

Klaim 'big data' diragukan

Hingga hari ini, 'big data' yang disebut menunujukkan 110 juta warganet mendukung oenundaan pemilu itu belum diungkap ke publik. Ketika ditanyai wartawan pada Selasa (15/03), Menko Luhut mengatakan data itu "pasti ada" namun tidak akan dibuka

"Ya jangalah,"kata Luhut menjawab pertanyaan wartawan

Perihal penundaan pemilu, Luhut mengatakan. "Kenapa mesti kita buru-buru. Kami capai juga dengar istilah kadrun lawan kadrun ... Kita mau damai, itu saja sebenernya.

Analis media sosial Ismail Fahmi, dari Drone Emprit, mengatakan "tidak mungkin" ada 110 juta orang yang bicara tentang penundaan pemilu karena topik tersebut justru baru ramai setelah klaim Cak Imin dan Luhut menjadi viral.

Beberapa survei mendapati bahwa mayoritas masyarakat mendukung pemilu tetap diadakan pada 14 Februari 2024, misalnya survei *Litbang Kompas* dan *Charta Politika*.

Artikel ini diambil dari BBC NEWS

```
Latihan-2.html
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
   <meta charset="UTF-8">
   <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
   <title>Artikel</title>
</head>
<body>
    <h1>Penundaan Pemilu 2024 dengan big data Luhut: Walau tidak diatur dalam UU,
bisakah big data jadi alasan menunda pemilu?</h1>
src="https://ichef.bbci.co.uk/news/800/cpsprodpb/E532/production/ 123747685 getty
images-1230024780.jpg.webp" alt="Pemilu">
    <h4>Klaim tentang 'big data' berupa percakapan 110 juta warganet yang
mendukung penundaan Pemilu 2024 diragukan banyak pakar ilmu data, namun
seandainya klaim itu benar pun, 'big data' tetap tidak bisa dijadikan alasan,
menurut pakar hukum tata negara Bivitri Susanti</h4>
   Bivitri mengatakan demokrasi tidak berarti suara mayoritas, harus dituruti
secara absolut. Negara juga harus mematuhi prinsip-prinsip konstitusionalisme,
yaitu pembatasan kekuasaan dan hak asasi manusia. 
    \langle p \rangle"Klaim soal \langle i \ranglebig data\langle i \rangle itu tidak bisa dijadikan alasan - karena
banyak yang mau kemudian harus kita turuti ... Bukan begitu cara menjalankan
negara." kata pengajar di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jentera itu
   <h2>Klaim 'big data' diragukan</h2>
   Hingga hari ini, 'big data' yang disebut menunujukkan 110 juta warganet
mendukung oenundaan pemilu itu belum diungkap ke publik. Ketika ditanyai wartawan
pada Selasa (15/03), Menko Luhut mengatakan data itu "pasti ada" namun tidak akan
dibuka
   "Ya jangalah, "kata Luhut menjawab pertanyaan wartawan
   <img src="assets/media/img/luhut.webp" alt="Luhut" width="auto" height="100">
   Perihal penundaan pemilu, Luhut mengatakan. "Kenapa mesti kita buru-buru.
Kami capai juga dengar istilah kadrun lawan kadrun ... Kita mau damai, itu saja
sebenernya.
    Analis media sosial Ismail Fahmi, dari Drone Emprit, mengatakan "tidak"
mungkin" ada 110 juta orang yang bicara tentang penundaan pemilu karena topik
Beberapa survei mendapati bahwa mayoritas masyarakat mendukung pemilu tetap
diadakan pada 14 Februari 2024, misalnya survei <i>>b>Litbang Kompas</b></i>> dan
<i>><b>Charta Politika</b></i>.
   <hr>>
   Artikel ini diambil dari <a href="https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-"
60779921">BBC NEWS</a>
</body>
</html>
```

Penundaan Pemilu 2024 dengan big data Luhut: Walau tidak diatur dalam UU, bisakah big data jadi alasan menunda pemilu?



Klaim tentang 'big data' berupa percakapan 110 juta warganet yang mendukung penundaan Pemilu 2024 diragukan banyak pakar ilmu data, namun seandainya klaim itu benar pun, 'big data' tetap tidak bisa dijadikan alasan, menurut pakar hukum tata negara Bivitri Susanti

Bivitri mengatakan demokrasi tidak berarti suara mayoritas, harus dituruti secara absolut. Negara juga harus mematuhi prinsip-prinsip konstitusionalisme, yaitu pembatasan kekuasaan dan hak asasi

"Klaim soal big data itu tidak bisa dijadikan alasan - karena banyak yang mau kemudian harus kita turuti ... Bukan begitu cara menjalankan negara." kata pengajar di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia. Jentera itu

Klaim 'big data' diragukan

Hingga hari ini, 'big data' yang disebut menunujukkan 110 juta warganet mendukung oenundaan pemilu itu belum diungkap ke publik. Ketika ditanyai wartawan pada Selasa (15/03), Menko Luhut mengatakan data itu "pasti ada" namun tidak akan dibuka

"Ya jangalah,"kata Luhut menjawab pertanyaan wartawar



Perihal penundaan pemilu, Luhut mengatakan. "Kenapa mesti kita buru-buru. Kami capai juga dengar istilah kadrun lawan kadrun ... Kita mau damai, itu saja sebenernya.

Analis media sosial Ismail Fahmi, dari Drone Emprit, mengatakan "tidak mungkin" ada 110 juta orang yang bicara tentang penundaan pemilu karena topik tersebut justru baru ramai setelah klaim Cak Imin dan Luhut menjadi viral.

Beberapa survei mendapati bahwa mayoritas masyarakat mendukung pemilu tetap diadakan pada 14 Februari 2024, misalnya survei Litbang Kompas dan Charta Politika.

Artikel ini diambil dari BBC NEWS

```
Latihan-3.html
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
   <meta charset="UTF-8">
   <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
   <title>Sifat Fisika</title>
   <style>
      body {
          font-family: Arial, Helvetica, sans-serif;
       .uppercase{
          text-transform: uppercase;
      table, th, td {
          border-collapse: collapse;
          border: 1px solid black;
       }
      th{
          text-align: left;
          background-color: darkgray;
   </style>
</head>
<body>
   Oksigen mempunyai beberapa <span class="uppercase">sifat
fisika</span>, diantaranya yang terdapat dalam tabel berikut:
   <thead>
             Sifat Fisika
             Oksigen
          </thead>
       >
              Massa atom <i>relative</i>
              15,994
          <tr>
              Nomor Atom
              8
          </tr>
          >
             Konfigurasi <i>electron</i>/td>
              <td>2s<sup>2</sup>2p<sup>4</sup></td>
          <tr>
              Jari-jari atom (mm) 
              0,074
```

```
>
          Jari-jari x<sup>2-</sup> (nm)
          0.140
       </tr>
       >
          Keelectronegatifan
          3,5
       </tr>
       >
          Energy ionisasi I (kJ/mol)
          1316
       >
          Energy ionisasi II (kJ/mol)
          3396
       </tr>
       >
          Kerapatan (g/cm<sup>3</sup>)
          1.27 (padatan) 
       >
          Titik leleh (°C)
          +183
       <tr>
          Titik beku (°C)
          -219
       <tr>
          Potensial <i>elektroda</i> (V)
          +0.401
       </tr>
       >
X<sub>2 (g) </sub>+2e<sup>+</sup><sub>aq</sub>&rarr; 2X<sup>-
</sup><sub>aq</sub>
          -
       </body>
</html>
```

Oksigen mempunyai beberapa SIFAT FISIKA, diantaranya yang terdapat dalam tabel berikut:

| Sifat Fisika | Oksigen |
|---|---------------------------------|
| Massa atom relative | 15,994 |
| Nomor Atom | 8 |
| Konfigurasi electron | 2s ² 2p ⁴ |
| Jari-jari atom (mm) | 0,074 |
| Jari-jari x ²⁻ (nm) | 0.140 |
| Keelectronegatifan | 3,5 |
| Energy ionisasi I (kJ/mol) | 1316 |
| Energy ionisasi II (kJ/mol) | 3396 |
| Kerapatan (g/cm ³) | 1.27 (padatan) |
| Titik leleh (°C) | +183 |
| Titik beku (°C) | -219 |
| Potensial elektroda (V) | +0.401 |
| X _{2(n)} +2e ⁺ _{2n} →2X ⁻ _{2n} | - |

```
Latihan-4.html
<!DOCTYPE html>
<html lang="en">
<head>
    <meta charset="UTF-8">
    <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge">
    <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
   <title>Most Popular Programming Language</title>
   <style>
        .color-red {
           color: red;
        .align-right {
           display: flex;
           text-align: right;
    </style>
</head>
<body>
    <h1>The 10 Most Popular Programming Languages to Learn in 2022</h1>
   There's no question that software programming is a hot career right
now. The span class="color-red">Bureau of Labor Statistics projects
21 percent growth for programming jobs from 2018 to 2028, which is more
than four times the average for all occupations. What's more, the median
annual pay for a software programmer is about $106,000, which nearly three
times the median pay for all U.S. workers.
        <br/>br>Not all programming jobs are the same, however. Different
roles, companies, and types of software require knowing and understanding
different programming languages  "and it's often beneficial to know
multiple languages. Trying to break into the field of software programming
can be a daunting experience, especially for professionals with no prior
programming experience.
       <br/> <a href="#">The Master of Science in Computer Science Align
program < /a> at Northeastern University is specifically designed for
students who want to transition into computer science from another field of
study.
        <blockquote><i>"Our aim is to transport students from a variety of
different backgrounds and have them come out as software engineers, "</i>
says Ian Gorton, PhD and director of the graduate computer science programs
at Northeastern University  "Seattle. <i>"We focus on math, programming,
and a variety of computer science and engineering
concepts."</i></blockquote>
        <span class="align-right">Whether you're new to programming or
looking to brush up on your skills, it helps to know nguages are in high
demand. Here are 10 of the most popular programming languages of 2020 based
on the number of job postings listed on job search site Indeed, the average
annual salary for those jobs, and factors such as ease of use and potential
for growth.</span>
   <h2>Top 10 Most Popular Programming Languages</h2>
        Python <br/>span class="color-red">Average annual
salary:</span> <b>$120.000</b>
```

```
JavaScript <br/>
<br/>
span class="color-red">Average annual
salary:</span> <b>$118.000</b>
       Java <br/>span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$104.000</b>
       C# <br/>span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$97.000</b>
       C <br/>span class="color-red">Average annual salary:
<b>$97.000</b>
       C++ <br/>span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$97.000</b>
       Go <br><span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$93.000</b>
       R <br/>span class="color-red">Average annual salary:
<b>$93.000</b>
       Swift <br/>span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$93.000</b>
       PHP <br/>br><span class="color-red">Average annual salary:</span>
<b>$81.000</b>
   <h2>7 Other Programming Languages to Consider</h2>
   <u1>
       <br/>b>Web-based</b> startups are more likely to be programming in
<br/>b>Python</b> and <br/>b>JavaScript</b>
       Larger companies tend to develop their internal software
applications using <br/>b>C#</b> or Java and their <br/>b>Web applications using
PHP</b>.
       <1i>Programs for data <i>analytics typically</i> use the <b>R</b>
and <b>MATLAB</b> programming languages.
       <i><u>Embedded devices</u></i>, such as those in the automotive
and healthcare industries, run software written in <br/> <br/>b>C, C++, or
Rust.</b>
       Applications that run on the cloud are increasingly written in
<b>Go or Scala</b>.</li>
       <b>Mobile applications</b> are increasingly written in Swift or
Kotlin.
   </body>
</html>
```

The 10 Most Popular Programming Languages to Learn in 2022

There's no question that software programming is a hot career right now. The Bureau of Labor Statistics projects 21 percent growth for programming jobs from 2018 to 2028, which is more than four times the average for all occupations. What's more, the median annual pay for a software programmer is about \$106,000, which nearly three times the median pay for all U.S. workers. Not all programming jobs are the same, however. Different roles, companies, and types of software require knowing and understanding different programming languages—and it's often beneficial to know multiple languages. Trying to break into the field of software programming can be a daunting experience, especially for professionals with no prior programming experience. The Master of Science in Computer Science Align program at Northeastern University is specifically designed for students who want to transition into computer science from another field of study.

"Our aim is to transport students from a variety of different backgrounds and have them come out as software engineers," says Ian Gorton, PhD and director of the graduate computer science programs at Northeastern University—Seattle. "We focus on math, programming, and a variety of computer science and engineering concepts."

Whether you're new to programming or looking to brush up on your skills, it helps to know nguages are in high demand. Here are 10 of the most popular programming languages of 2020 based on the number of job postings listed on job search site Indeed, the average annual salary for those jobs, and factors such as ease of use and potential for growth.

Top 10 Most Popular Programming Languages

Average and 2. JavaScript annual salary: \$120.000 Average annual salary: \$118.000 Average annual salary: \$104.000 4. C# Average annual salary: \$97.000 5. C Average annual salary: \$97.000 Average annual salary: \$97.000 7. Go Average annual salary: \$93.000 8. R Average annual salary: \$93.000 9. Swift Average annual salary: \$93.000
10. PHP Average annual salary: \$81,000

7 Other Programming Languages to Consider

- Web-based startups are more likely to be programming in Python and JavaScript
 Larger companies tend to develop their internal software applications using C# or Java and their Web applications using PHP.
 Programs for data analytics typically use the R and MATLAB programming languages.
- Embedded devices, such as those in the automotive and healthcare industries, run software written in C, C++, or Rust.
 Applications that run on the cloud are increasingly written in Go or Scala.
 Mobile applications are increasingly written in Swift or Kotlin.

Latihan-5.html <!DOCTYPE html> <html lang="en"> <head> <meta charset="UTF-8"> <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="IE=edge"> <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0"> <title>Latihan 5</title> <style> body { font-family: Arial, Helvetica, sans-serif; </style> </head> <body> <h1>Programming Language Base on Career</h1> <img src="assets/media/img/programming-language.jpg" alt="programming-</pre> language" width="50%"> <h1>Top 10 Programming Language in 2022</h1> <iframe src="Latihan-4.html" frameborder="0" width="50%"></iframe>

<h1>List of programming languages from Wikipedia</h1>

frameborder="0" width="50%"></iframe>

</body>

src="https://en.wikipedia.org/wiki/List_of_programming_languages"

